



Gerakan Menabung Sejak Dini Mi Al Munir Dusun Kapasan, Desa Gadungan

Zuraidah¹, Vinca Raissa Zabrina², Iin Irnaini Mafazah³

¹Institut Agama Islam Negeri Kediri

zuraidahmalang@iainkediri.ac.id

²Institut Agama Islam Negeri Kediri

Vincaraissa602@gmail.com

³Institut Agama Islam Negeri Kediri

iinirnainimafazah31@gmail.com

Koresponding: zuraidahmalang@iainkediri.ac.id

ABSTRAK

Menabung adalah salah satu bentuk pengelolaan keuangan yang penting dilakukan sejak dini. Dengan kegiatan menabung, anak dibiasakan untuk menyisihkan sebagian uang jajannya. Tabungan ini nantinya dapat digunakan untuk hal-hal lain yang lebih bermanfaat, antara lain untuk memenuhi kebutuhan pendidikan. Selain itu kegiatan menabung yang telah dilaksanakan sejak dini dapat mengurangi tingkat putus sekolah yang disebabkan ketidaktersediaannya biaya sekolah. Tujuan sosialisasi menabung sejak dini pada siswa kelas 5 MI Al Munir adalah untuk mengajarkan siswa menabung dan meningkatkan minat siswa dalam kegiatan menabung. Metode yang digunakan pada program sosialisasi ini adalah metode PAR, yang dimulai dari koordinasi dengan pihak sekolah, persiapan pembuatan media menabung, pelaksanaan sosialisasi, dan simulasi menabung bagi siswa. Selain memberikan materi tentang arti menabung, siswa diajak untuk mempraktikkan kegiatan menabung tersebut kedalam media yang telah disiapkan sebelumnya. Hasil dari sosialisasi ini adalah dapat menumbuhkan minat siswa kelas 5 MI Al Munir dalam menabung, memberikan pengetahuan tentang arti penting menabung, makna uang, dan mengajarkan siswa untuk hidup hemat. Selain itu dapat menumbuhkan kebiasaan menabung pada siswa kelas 5 MI Al Munir Dusun Kapasan, Desa Gadungan.

Kata Kunci: *menabung, sosialisasi, minat menabung*

ABSTRACT

Saving is one form of financial management that is important to do early on. With saving activities, children are accustomed to setting aside some of their pocket money. This savings can later be used for other more useful things, including to meet educational needs. In addition, saving activities that have been implemented early on can reduce the dropout rate due to the unavailability of school fees. The purpose of socializing saving from an early age to 5th grade students of MI Al Munir is to teach students to save and increase students' interest in saving activities. The method used in this outreach program is the PAR method, which begins with coordination with the school, preparation of saving media, implementation of socialization, and simulation of saving for students. In addition to providing materials about the meaning of saving, students are invited to practice saving activities in the media that have been prepared previously. The result of this socialization is that it can foster the interest of 5th grade students of MI Al Munir in saving, provide knowledge about the importance of saving, the meaning of money, and teach students to live frugally. In addition, it can foster the habit of saving in 5th grade students of MI Al Munir Dusun Kapasan, Gadungan Village

Keywords: *Saving, socialization, interest in saving.*



PENDAHULUAN

Pengabdian mahasiswa kepada masyarakat (PMKM) merupakan salah satu sarana penyaluran materi yang telah didapat mahasiswa selama perkuliahan kepada masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk memecahkan masalah yang ada di lingkungan sekitar. Secara tidak langsung kegiatan PMKM ini dapat membantu membangun dan memajukan pemahaman yang lebih pada kalangan masyarakat. (Rahmawati & Nurhayani, 2021).

Kebiasaan menabung sangat penting diterapkan sejak dini kepada anak. Dengan menabung, anak dapat berlatih untuk berhemat dan mengerti makna uang. Menabung merupakan kegiatan menyimpan uang, yang mana uang tersebut dapat digunakan dikemudian hari jika diperlukan. Selain itu kegiatan menabung yang dilakukan sejak dini dapat mengurangi tingkat putus sekolah. Hal ini disebabkan oleh uang yang telah terkumpul sejak lama dapat dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan Pendidikan. Pentingnya menanamkan kesadaran menabung sejak dini pada anak juga menjadi salah satu upaya agar perilaku hidup konsumtif dapat dihindari sedini mungkin (Saragih, 2020).

Banyak sekali manfaat yang dapat diperoleh dari kebiasaan menabung sejak dini pada anak, salah satunya adalah untuk menata masa depan mereka. Menabung merupakan dasar daripada pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan. *Financial parenting* perlu diterapkan kepada anak sejak dini, dengan terbiasanya anak mengelola uang dengan baik sejak kecil akan berdampak pula pada cara mereka mengelola keuangannya ketika telah dewasa (Budianto, 2020). Saat ini menabung menjadi hal yang sangat penting bagi keberlangsungan masa depan anak, mengingat rendahnya budaya menabung yang ada di Indonesia dibanding dengan negara Asia lainnya (Vidia & Muslih, 2022). Desa Gadungan merupakan salah satu desa yang menjadi tempat mahasiswa IAIN Kediri melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Setelah dilakukan observasi maka penulis menemukan sebuah permasalahan sosial yang masih belum terselesaikan. Permasalahan tersebut yaitu kurangnya minat menabung anak SD di Desa Gadungan, Dusun Kapasan. Mereka bahkan tidak mengenal dan tidak diajarkan menabung oleh orang tuanya, Berdasarkan hasil observasi di lapangan diketahui anak MI di Desa Gadungan memiliki uang saku harian yang relatif besar, dan semuanya dihabiskan untuk keperluan konsumtif. Uang saku harian siswa kelas 5 MI Al



Munir berkisar antara Rp 15.000 hingga Rp 20.000. Uang saku tersebut mereka habiskan untuk membeli makanan dan mainan, sehingga tidak tersisa sama sekali dan malah ada yang kurang. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang dijadikan responden, sebanyak 19 siswa tidak memiliki tabungan. Melihat hasil tersebut dapat diindikasikan bahwa anak-anak di dusun Kapasan masih belum bisa menggunakan uangnya dengan bijak serta memiliki minat yang rendah terhadap kebiasaan menabung. Salah satu program yang bisa dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah mengadakan sosialisasi “Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa/I Sekolah Dasar MI”. Dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan siswa dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang makna uang, siswa dapat menggunakan uangnya dengan bijak, serta siswa dapat belajar hidup mandiri dan hemat. Beberapa manfaat dari diadakannya kegiatan sosialisasi serta simulasi menabung bagi siswa ini antara lain, seperti: (1). Anak-anak akan menjadi lebih hemat; (2). Anak memiliki tanggung jawab dalam memegang dan mengelola uang; (3). Anak akan belajar lebih disiplin dari kegiatan menabung. (Lubis et al., 2019).

Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung untuk Siswa/i Sekolah Dasar MI di lakukan di MI Al Munir, Dusun Kapasan, Desa Gadungan, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Jumlah siswa yang mengikuti sosialisasi ini sebanyak 30 siswa yang terdiri atas siswa/i kelas 5 MI Al Munir. Pemilihan siswa kelas 5 sesuai dengan arahan dari kepala sekolah yang menginginkan agar menjadi peserta sosialisasi. MI Al Munir dipilih sebagai tempat pengabdian mahasiswa dikarenakan kurangnya minat menabung anak di sekolah itu. Harapan dari adanya program ini adalah untuk memberikan kontribusi dalam upaya mencerdaskan generasi muda melalui Gerakan menabung sejak dini agar anak lebih siap dalam perencanaan keuangan di masa depan.

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas, penulis tertarik melakukan program kerja sosialisasi dengan mengangkat tema pengabdian masyarakat yang berjudul “Gerakan Menabung Sejak Dini Pada Siswa MI Al Munir Dusun Kapasan, Desa Gadungan”.



METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di MI Al Munir, Dusun Kapasan, Desa Gadungan, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri. Kegiatan observasi hingga sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 21-25 Juli 2022.

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode PAR dengan program kerja berupa sosialisasi langsung ke siswa-siswi kelas 5 MI Al Munir. Sosialisasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh siswa yang mengikuti sosialisasi. Sebelum dilakukannya sosialisasi, siswa-siswi kelas 5 diajak untuk menyiapkan celengan dari bahan bekas anorganik. Selain memberikan pengetahuan tentang pentingnya menabung, siswa-siswi juga diberikan pengetahuan tentang pembuatan celengan dengan memanfaatkan sampah anorganik.

Sasaran kegiatan sosialisasi ini adalah siswa-siswi kelas 5 MI Al Munir. Pemilihan siswa-siswi yang mengikuti sosialisasi ini sesuai dengan arahan kepala sekolah. Dikarenakan pada kelas 6, sekolah memiliki program pelepasan peserta didik atau biasa disebut dengan perpisahan. Dengan adanya sosialisasi dan kegiatan menabung ini diharapkan dapat membantu siswa/i agar mulai menabung dan membantu orang tua dalam mempersiapkan dana perpisahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil wawancara dengan siswa-siswi kelas 5 MI Al-Munir, penulis mendapati bahwa pengetahuan tentang pentingnya menabung masih sangat rendah terbukti dari kurangnya minat menabung para siswa. Alasan mengapa siswa kurang berminat dalam kegiatan menabung dikarenakan dari lingkungan siswa sendiri mereka tidak dibiasakan untuk menabung secara mandiri. Dengan mengangkat tema Gerakan Gemar Menabung Sejak Dini untuk siswa siswi kelas 5 MI Al Munir Desa Gadungan, Kecamatan Puncu, Kabupaten Kediri menjadi salah satu program kerja pelaksanaan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Kediri tahun 2022. Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli 2022 dengan tahap pertama yaitu berkoordinasi bersama pihak sekolah.



Gambar 1. Koordinasi

Sosialisasi ini diawali dengan pemaparan materi mengenai menabung kepada peserta didik kelas 5 seperti penjelasan mengenai arti penting menabung, dan makna uang. Materi disampaikan dengan menggunakan bahasa yang ringan, bertujuan agar lebih mudah dimengerti oleh anak-anak sekolah dasar. Pada saat penyampaian materi keadaan kelas berjalan dengan kondusif dan peserta didik sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Mereka menunjukkan ekspresi semangat dan tertarik dengan kegiatan sosialisasi ini. Kegiatan ini termasuk salah satu sarana implementasi atas ilmu yang telah didapatkan oleh mahasiswa selama perkuliahan.



Gambar 2. Penyampaian materi menabung

Tahap berikutnya adalah pembagian sarana menabung berupa celengan kepada seluruh siswa-siswi kelas 5 MI Al Munir. Pembagian sarana ini bertujuan agar siswa dapat langsung mengimplementasikan materi yang telah diterima pada awal kegiatan. Siswa-siswi terlihat sangat bahagia dan antusias ketika menerima celengan, hal ini menjadi kebahagiaan tersendiri bagi kami mahasiswa selaku pelaksana kegiatan sosialisasi.



Gambar 3. Pembagian Sarana Menabung

Selanjutnya setelah pembagian sarana menabung siswa diminta untuk melakukan demonstrasi menabung dengan memasukkan uang ke dalam celengan bersama-sama dengan mahasiswa selaku pemateri dan pelaksana kegiatan sosialisasi. Sarana menabung siswa di buat dengan memanfaatkan barang bekas yaitu botol bekas, selain memberikan pengetahuan tentang menabung, penulis juga memberikan pengetahuan tentang pengelolaan sampah anorganik menjadi barang yang memiliki fungsi. Dengan ini harapannya siswa dapat terbiasa untuk menabung sedikit demi sedikit agar tujuan dari sosialisasi ini dapat tercapai yaitu untuk membiasakan anak menabung sejak dini.



Gambar 4. Simulasi Menabung

Satu minggu setelah kegiatan sosialisasi dilaksanakan penulis kembali mendatangi MI Al Munir untuk melihat perkembangan minat siswa terhadap kegiatan menabung, hasil yang ditunjukkan adalah siswa kelas 5 sudah mulai menerapkan serta menunjukkan antusias yang tinggi. Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang dijadikan responden, sebanyak 19 siswa tidak memiliki tabungan. Para siswa sudah mulai terbiasa untuk menyisihkan uang saku di pagi hari untuk ditabung sebelum mereka gunakan untuk membeli makanan. Penulis mendapati ada beberapa



siswa yang jumlah tabungannya sudah lebih dari Rp 30.000, hal ini dikarenakan 50 persen dari uang saku siswa tersebut digunakan untuk menabung.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik pada pembahasan ini bahwa sebaiknya menabung diajarkan sedini mungkin kepada anak-anak. Mungkin ini memang bukan hal baru lagi dikalangan orang tua, namun perlu kita ketahui bahwa sebagian besar orang tua belum mengajarkan serta menerapkan budaya menabung kepada anak-anak mereka. Padahal kebiasaan menabung apabila diterapkan kepada anak sejak dini dapat membuat mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik saat mereka dewasa nanti.

Selain mampu mengelola keuangan dengan baik di masa yang akan datang, menabung juga menjadi salah satu sarana bagi anak untuk belajar lebih sabar, disiplin, dan dapat memenuhi kebutuhannya sendiri tanpa bergantung kepada orang tua. Dalam keluarga, pendidikan mengenai keuangan sangat penting diajarkan agar anak tumbuh menjadi individu yang cerdas dalam pengelolaan keuangan, terbiasa berhemat serta gemar menabung. Kegiatan sosialisasi gemar menabung sejak dini yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN Kediri di MI Al-Munir ini dapat menjadi salah satu metode untuk mengenalkan dan mengajarkan kepada siswa-siswi agar rajin menabung, sehingga dikemudian hari anak akan pandai mengelola keuangannya sendiri sejak dini.

REKOMENDASI

Berjalannya kegiatan yang dilakukan oleh penulis ini memberikan rekomendasi bahwa menanamkan sikap gemar menabung sejak dini sangat penting dilakukan kepada anak-anak usia Sekolah Dasar, sehingga mereka mampu mengelola dengan lebih baik saat telah menginjak usia dewasa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada kepada seluruh pendidik dan staff di MI Al-Munir, peserta didik kelas 5, dan Kepala Desa Gadungan yang telah memfasilitasi penulis dalam menjalankan kegiatan pengabdian masyarakat ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Budianto, B. (2020). Gerakan Gemar Menabung untuk Siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Meureubo, Aceh Barat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3113>
- Lubis, H. Z., Syahputri, D., Lubis, M. A. A. M., Dwi, N., & Wahyudi, A. (2019). 3606-7170-1-Pb (1). 1(1), 194–199.
- Rahmawati, F., & Nurhayani, L. D. (2021). PEMBELAJARAN FINANCIAL SEDERHANA SEPERTI MENABUNG SEJAK DINI BERSAMA ANAK – ANAK DESA CIHUNI. *DEDIKASI*, 1(2), 312.
- Saragih, F. (2020). Pengelolaan Keuangan Melalui Menabung Pada Anak Usia Dini Di Desa Binjai Bakung Kabupaten Deli Serdang. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 3(1), 14–20. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v3i1.4236>
- Vidia, M. P., & Muslih. (2022). Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Anak-Anak Sejak Dini Di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Empowerment : *Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 1, 1–7.